

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 1,681 dan *p-value* 0,094. Artinya tidak ada hubungan. Jika ekspektasi kerja baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku lebih baik dalam bekerja. Oleh karena itu manajemen PT KAI DAOP 8 Surabaya perlu untuk memperbaiki ekspektasi kinerja karyawan agar bisa memperbaiki niat untuk berperilaku, yaitu sebuah pengaruh yang signifikannya di atas t-statistik dan di bawah *p-value*. Dimana, jika ekspektasi kinerja karyawan meningkat maka akan diikuti oleh niat untuk berperilaku yang lebih baik dalam menjalankan aplikasi SAP.
2. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori jenis kelamin, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,689 dan *p-value* 0,494. Artinya tidak ada hubungan antara ekspektasi kinerja dan niat. Jika ekspektasi kerja baik atau buruk yang dimoderatori jenis kelamin maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku lebih baik dalam bekerja. Oleh karena itu, manajemen PT KAI perlu untuk memperbaiki ekspektasi kinerja karyawan agar bisa memperbaiki niat untuk berperilaku lebih dalam menjalankan pekerjaan.

3. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 1,296 dan *p-value* 0,196. Artinya, tidak ada hubungan antara ekspektasi kinerja dan niat yang dimoderatori oleh usia. Jika ekspektasi kerja yang dimoderatori oleh usia, baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku lebih baik dalam bekerja.
4. Ekspektasi usaha berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,159 dan *p-value* 0,873. Artinya, tidak ada hubungan antara ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku. Jika ekspektasi usaha baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku lebih baik dalam bekerja.
5. Ekspektasi usaha berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,453 dan *p-value* 0,651. Artinya, tidak ada hubungan antara ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin. Jika ekspektasi usaha baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku lebih baik dalam bekerja.
6. Ekspektasi usaha berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,173 dan *p-value* 0,863. Artinya, tidak ada hubungan antara ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori

oleh usia. Jika ekspektasi kerja usaha baik atau buruk yang dimoderatori usia maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku

7. Ekspektasi usaha berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,071 dan *p-value* 0,944. Artinya, tidak ada hubungan antara ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman. Jika ekspektasi usaha baik atau buruk yang dimoderatori pengalaman maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku
8. Pengaruh sosial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,142 dan *p-value* 0,887. Artinya, tidak ada hubungan antara pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku. Jika pengaruh sosial baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku.
9. Pengaruh sosial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh jenis kelamin, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,033 dan *p-value* 0,974. Artinya, tidak ada hubungan antara pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori jenis kelamin. Jika pengaruh sosial baik atau buruk yang dimoderatori jenis kelamin tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku.
10. Pengaruh sosial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh umur, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,007 dan *p-value* 0,995. Artinya, tidak ada hubungan

antara pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori umur. Jika pengaruh sosial baik atau buruk yang dimoderatori umur maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku.

11. Pengaruh sosial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dimoderatori oleh pengalaman, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,004 dan *p-value* 0,997. Artinya, tidak ada hubungan antara pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderatori oleh pengalaman. Jika pengaruh sosial baik atau buruk yang dimoderatori pengalaman maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku.
12. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,099 dan *p-value* 0,921. Artinya, tidak ada hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat untuk berperilaku. Kondisi yang memfasilitasi baik atau buruk maka tidak akan berdampak pada niat untuk berperilaku.
13. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh umur, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,004 dan *p-value* 0,987. Artinya, tidak ada hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh umur. Jika kondisi yang memfasilitasi baik atau buruk yang dimoderatori umur maka tidak akan berdampak pada perilaku pengguna.

14. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap perilaku pengguna dimoderatori oleh pengalaman, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 0,017 dan *p-value* 0,987. Artinya, tidak ada hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku pengguna yang dimoderatori oleh pengalaman. Jika kondisi yang memfasilitasi baik atau buruk yang dimoderatori pengalaman maka tidak akan berdampak pada perilaku pengguna
15. Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi yang dimoderatori oleh jenis kelamin, umur dan pengalaman tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan teknologi. Jadi selama ini jenis kelamin, usia, dan pengalaman tidak dapat memperkuat variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi untuk mempengaruhi variabel niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan teknologi.
16. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas maka dapat dinyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi penerimaan pengguna SAP adalah niat untuk berperilaku yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna dan menunjukkan arah positif, dilihat dari t-statistik yang memiliki nilai 355,365 dan *p-value* 0,000.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan diolah secara statistik, SAP sudah berjalan dengan baik akan tetapi untuk dapat lebih meningkatkan

keberhasilan SAP melalui peningkatan komponen-komponen penting yang diambil dari analisis responden di lapangan terhadap penggunaan SAP, dalam penilaianya terhadap SAP menggunakan pendekatan model UTAUT.

Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Niat Untuk Berperilaku & Perilaku Untuk Menggunakan Teknologi telah diuji oleh 68 responden. Melalui hasil penilaian responden dilapangan dapat direkomendasikan sebagai berikut :

- a. Perlu diberikan panduan berupa gambar langkah-langkah cara penggunaan aplikasi SAP sehingga memudahkan penggunanya.
- b. Akses internet dipermudah dan dipercepat
- c. Pemberian support dan pengetahuan dari lingkungan sekitar seperti atasan / manager , pegawai yang lainnya.
- d. Mengurangi konten yang rumit / yang tidak diperlukan

Dari rekomendasi diatas berdasarkan hasil dari analisis dan fakta dilapangan yaitu dari pegawai PT KAI. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap variabel lainnya yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi yang menjadi acuan untuk membuat rekomendasi yang nantinya akan membantu untuk perbaikan aplikasi SAP kedepannya.

### 5.3 Saran

1. Perlu diperhatikan beberapa indikator yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel niat berperilaku dan perilaku menggunakan teknologi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

2. Terkait dengan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan niat berperilaku perlu diperhatikan dengan baik agar variabel tersebut dapat membawa pengaruh terhadap perilaku yang produktif dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai PT KAI DAOP 8 Surabaya
3. Penelitian ini hanya berdasarkan pada persepsi responden saja, karena itu hasil yang diperoleh sangat tergantung oleh pemahaman responden pada item-item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dan juga keseriusan responden dalam mengisi setiap pertanyaan tersebut

